

BAB III

HASIL PENGEMBANGAN

A. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan analisis tingkat kebutuhan penggunaan terhadap produk yang akan dibuat. Dalam hal ini, analisis dilakukan dengan uji coba terhadap perseorangan yang terdiri dari empat orang. Empat orang tersebut merupakan subjek uji coba yang berasal dari kalangan mahasiswa dan masyarakat. Data analisis diambil dengan cara mewawancarai subjek uji coba tersebut. Secara rinci, subjek uji coba tersebut adalah dua orang mahasiswa dan dua orang masyarakat.

Wawancara pertama dilakukan dengan Harif A Rahman, Jurusan Sistem Informasi sebagai informan I pada tanggal 16 juli 2018, pukul 14.00 WIB. Dalam wawancara tersebut, diperoleh bahwa informan I memiliki pengetahuan yang cukup tentang Sistem informasi, tetapi ia tidak mengetahui tentang indeks beranotasi koleksi Mentawai. Setelah penulis jelaskan tentang indeks beranotasi kepada informan I, ia cukup mengerti dan membutuhkan alat telusur berupa indek beranotasi tersebut.

Kedua dengan Windi Astuti (Informan II) mahasiswa Kebidanan Putri Andalas, wawancara tersebut dilaksanakan pada tanggal 16 juli 2018 pada pukul 14.45 WIB. Pada wawancara tersebut didapatkan data bahwa informan II mengetahui tentang Kebidanan dan tidak cukup mengerti tentang indeks

beranotasi koleksi Mentawai serta membutuhkan indeks beranotasi sebagai petunjuk dalam menelusuri informasi.

Ketiga dengan ibu Sasri Firmadani (Informan III), masyarakat yang tinggal di jalan Bandes Parak Jigarang yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2018 pada pukul 13.00 WIB. Informan III menyatakan dia tidak mengetahui tentang indeks beranotasi koleksi Mentawai. Selanjutnya bapak Dasuki (Informan IV) masyarakat yang tinggal di Kayu Tanam, wawancara dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2018 pada pukul 13.50 WIB yang menyatakan bahwa kedua Informan tersebut tidak mengetahui tentang koleksi Mentawai.

Bedasarkan hasil wawancara dengan empat orang informan penulis dapat menyimpulkan bahwa ada empat orang dari narasumber yang tidak paham dengan Indeks Koleksi Mentawai di Museum Adityawarman. Berarti hampir seluruh informan memiliki pengetahuan yang kurang mengenai indeks beranotasi koleksi Mentawai di Museum Adityawarman. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang koleksi Mentawai dan kurang diperkenalkan ke masyarakat dan generasi muda. Oleh sebab itu, butuh alat temu kembali informasi atau promosi untuk membangkitkan minat masyarakat terhadap koleksi Mentawai di Museum Adityawarman. Sesuai dengan saran dari informan, mereka perlu dibuatkan indeks beranotasi koleksi Mentawai dengan ukuran A5 dan dicetak seperti buku biasa.

B. Rancangan Model (Produk)

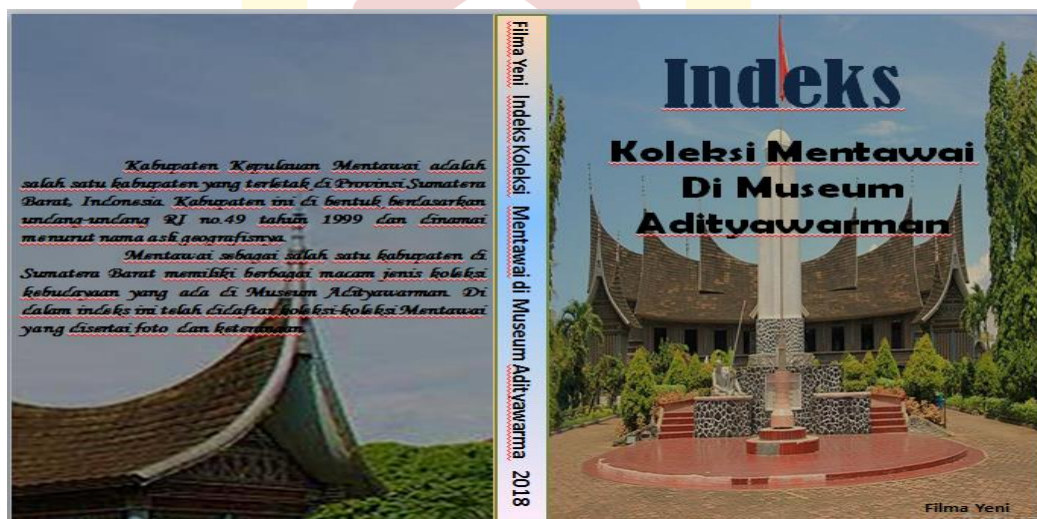
Hasil rancangan model produk dibuat dalam bentuk buku indeks beranotasi. Buku indeks beranotasi tersebut bahannya dari kertas HVS ukuran A5 dengan gaya tulisan *Times New Roman* dengan ukuran 12, yang berisikan mengenai indeks beranotasi koleksi Mentawai di Museum Adityawarman.

Produk yang akan dirancang ini adalah sebuah buku indeks ini yang berisikan informasi mengenai koleksi Mentawai di Museum Adityawarman. Dalam merancang produk ini diperlukan kerja sama dengan validator di bidang Ilmu Perpustakaan yaitu Ibu Dian Hasfera, M. I. Kom. merupakan validator ahli bidang Ilmu Perpustakaan yang di butuhkan dalam pembuatan produk ini. Beliau merupakan dosen Prodi D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Iman Bonjol Padang. Untuk keefektifan bahasa yang digunakan dalam pembuatan produk ini, yaitu Ibu Meizarni, S.Pd guru Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas Negeri 16 Padang.

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam merancang buku indeks beranotasi koleksi Mentawai adalah:

1. Mengumpulkan data tentang koleksi Mentawai, data diperoleh langsung dari wawancara dengan Ibu Riza Mutia di Museum Adityawarman.
2. Rancangan dalam indeks beranotasi mencantumkan nama koleksi Mentawai, foto koleksi, dan deskripsi fisik koleksi.

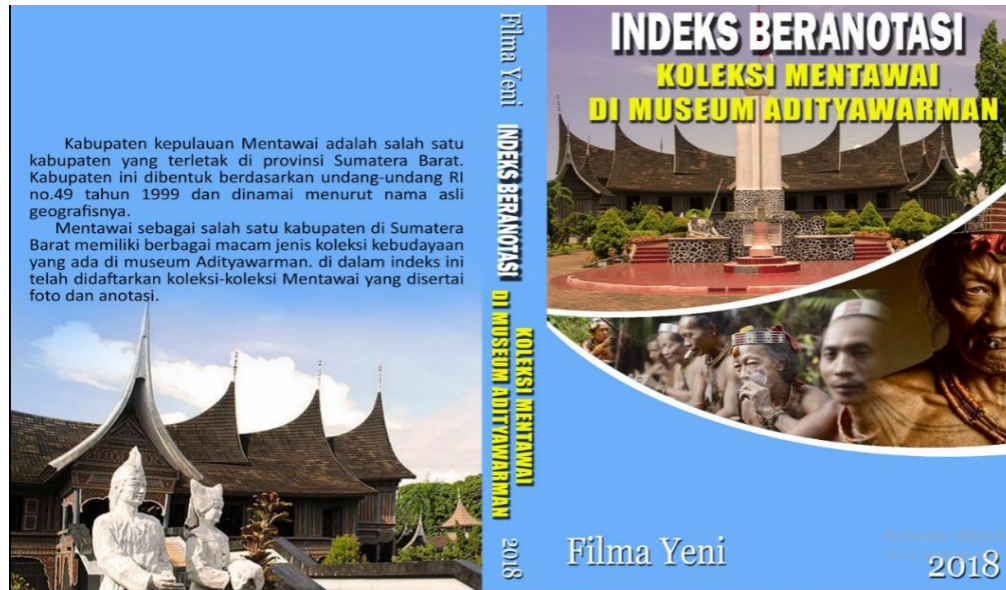
Setelah langkah-langkah diatas dilakukan, maka tahap selanjutnya yaitu menyusun buku indeks beranotasi dengan kerangka penulisan yang telah divalidasi oleh validator ahli. Ada beberapa bagian yang direvisi oleh validator ahli yaitu sebagai berikut. **Tahap pertama untuk bagian cover**, setelah produk selesai dibuat penulis melakukan konsultasi dengan validator ahli. Berikut adalah cover awal buku indeks beranotasi koleksi Mentawai sebelum direvisi oleh validator ahli,



Gambar III.1 Rancangan cover 1 (sebelum revisi)

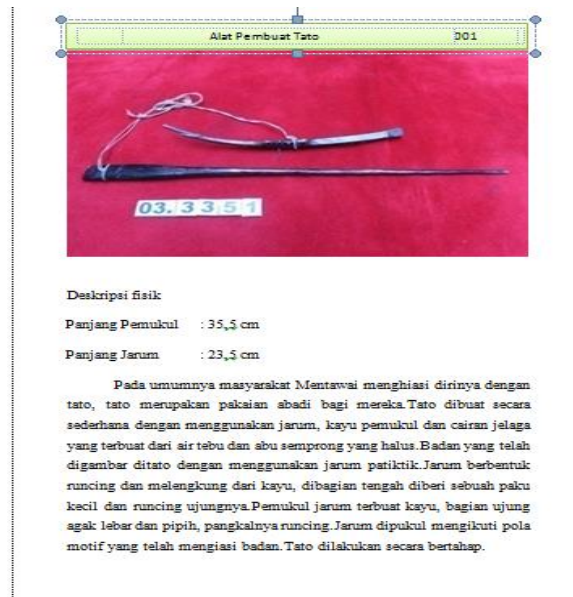
Setelah melakukan revisi dengan validator ahli, validator ahli menyatakan bahwa untuk desain pada cover buku indeks beranotasi sudah bagus, akan tetapi tambah lebih bagus jika cover ditambahkan dengan gambar yang khas dari Mentawai, untuk tulisan pada bagian belakang cover di geser ketengah dan tahun pada punggung cover diperkecil.

Berikut adalah cover setelah direvisi oleh validator ahli,



Gambar III.2 Rancangan cover 2 (sesudah revisi)

Tahap kedua pada kerangka isi buku indeks beranotasi koleksi **mentawai**, setelah kerangka isi buku dibuat oleh penulis, penulis melakukan revisi dengan validator ahli dan validator ahli memberikan beberapa revisi dan saran serta masukan untuk perbaikan buku indeks beranotasi tersebut. Adapun kerangka isi buku indeks beranotasi koleksi Mentawai yang belum divalidasi oleh validator adalah sebagai berikut.

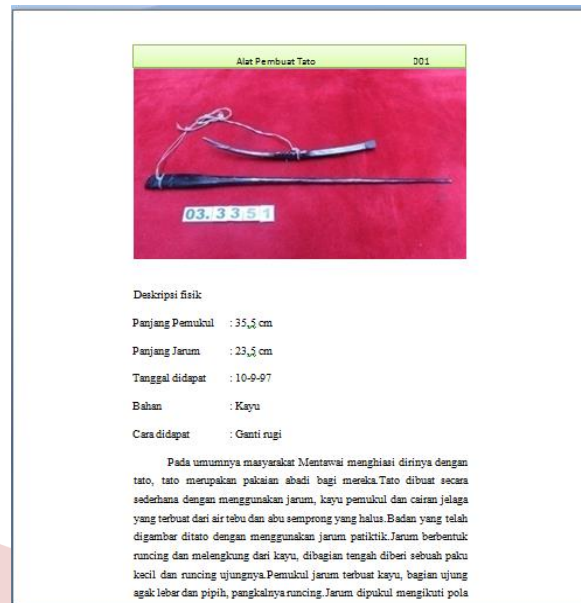


Gambar III.3 Rancangan awal dengan validator ahli perpustakaan

Setelah melakukan revisi dengan validator ahli, validator ahli menyarankan pada bagian deskripsi fisik agar ditambahkan deskripsi fisik lainnya.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Berikut adalah kerangka isi setelah direvisi oleh validator ahli,



Gambar III.4 Rancangan kedua dengan validator ahli perpustakaan

Setelah itu validator ahli kembali melakukan revisi kedua pada bagian kerangka isi dan memberikan masukan seperti pada tulisan deskripsi fisik, tulisan deskripsi fisik tersebut sebaiknya dihitamkan dan pada bagian deskripsi fisik point terakhir yang cara di dapat di ganti dengan Sistem perolehan. Untuk desain produk validator menyarankan di ganti agar terlihat menarik dan tidak kaku.

Berikut adalah kerangka isi yang telah di validasi oleh validator ahli,



Gambar III.5 Rancangan yang sudah valid dengan validator ahli perpustakaan

Berdasarkan saran yang validator berikan dengan rancangan yang telah divalidkan, validator memberikan penilaian sebagai berikut.

Validasi	Butir Soal						Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	4	4	5	4	A

Tabel III.2 Hasil validasi oleh validator ahli Ilmu Perpustakaan

Penjelasan dari tabel hasil validasi oleh validator ahli Ilmu Perpustakaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut.

Menurut validator ahli Ilmu perpustakaan Ibu Dian Hasfera, M. I. Kom. terhadap angket yang di berikan sebagai bahan penilaian terhadap produk yang telah dibuat. Pada point pertama mengenai cover yang sudah menarik, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”. Pada point 2 mengenai informasi yang

terdapat dalam indeks mudah dipahami, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”. Pada point 3 mengenai mencari dan menemukan informasi mengenai koleksi Mentawai ini lebih mudah, validator memberi skor 4 yaitu “setuju”. Pada point 4 mengenai susunan entri dari indeks ini mudah ditelusuri, validator memberi skor 4 yaitu “setuju”. Pada point 5 mengenai indeks yang dibuat ini mudah digunakan, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”. Pada point 6 mengenai susunan informasi dalam indeks ini sudah sistematis, validator memberi skor 4 yaitu “setuju”.

Kesimpulan akhir dari angket penilaian tentang pembuatan produk Indeks Beranotasi Koleksi Mentawai di Museum Adityawarman yang dibuat, validator memberi skor A yaitu “produk dapat digunakan tanpa revisi”.

Setelah produk divalidasi oleh validator Ahli Perpustakaan, maka validasi selanjutnya dilakukan oleh validator Bahasa. Validator bahasa yang dibutuhkan dalam pembuatan produk ini adalah Ibu Meizarni, S.Pd guru Bahasa Indonesia SMA N 16 PADANG. Validator bahasa hanya memvalidasi ketepatan Ejaan Yang Disempurnakan. Berdasarkan saran yang validator berikan dengan rancangan yang hanya sedikit perbaikan EYD, validator langsung memberikan penilaian sebagai berikut.

Validasi	Butir Soal					Kesimpulan
	1	2	3	4	5	
1	5	5	4	5	5	A

Tabel III.3 Hasil validasi oleh validator bahasa

Penjelasan dari tabel hasil validasi oleh validator ahli Ilmu Perpustakaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut.

Menurut validator ahli Bahasa Ibu Meizarni, S.Pd. terhadap angket yang di berikan sebagai bahan penilaian terhadap produk yang telah dibuat. Pada point pertama mengenai tata penulisan indeks beranotasi, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”. Pada point 2 mengenai bahasa yang digunakan, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”. Pada point 3 mengenai penulisan indeks ini sudah sesuai EYD, validator memberi skor 4 yaitu “setuju”. Pada point 4 mengenai isi informasi dalam rancangan indeks ini mudah dipahami, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”. Pada point 5 mengenai kalimat dan istilah yang digunakan dalam indeks ini mudah dipahami, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”.

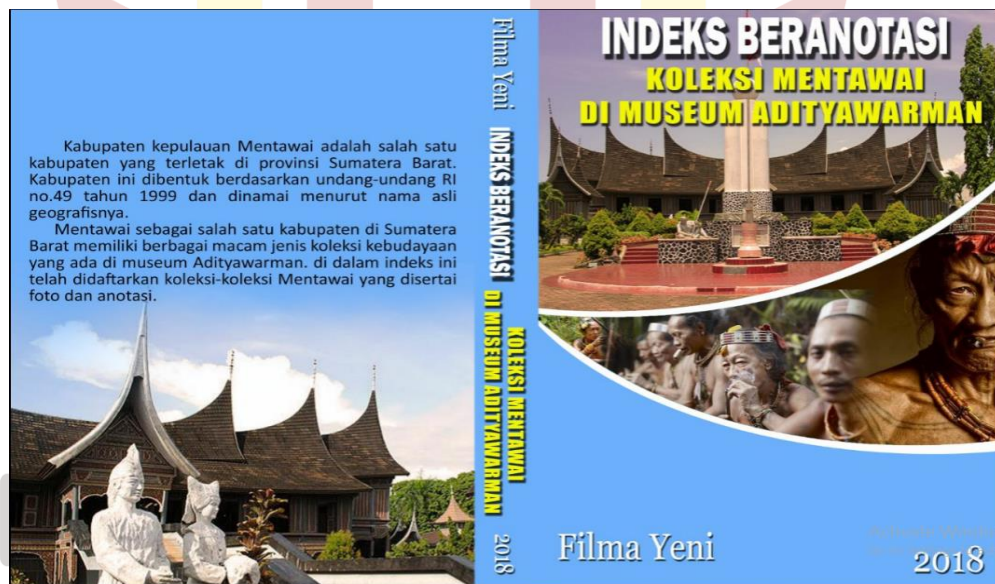
Kesimpulan akhir dari angket penilaian tentang pembuatan produk Indeks Beranotasi Koleksi Mentawai di Museum Adityawarman yang dibuat, validator Ahli Bahasa memberi skor A yaitu “produk dapat digunakan tanpa revisi”.

C. Pembuatan dan Pengembangan Model Produk

Didalam produk yang akan dibuat, ada tata cara penyusunan kerangka penulisan. Adapun kerangka penulisan sebagai berikut.

1. Cover

Setiap buku memiliki cover dibagian depannya yang berfungsi untuk melindungi bagian dalam buku, disamping itu cover juga berfungsi untuk memberikan daya tarik kepada pembaca dan merupakan identitas dari isi keseluruhan buku.

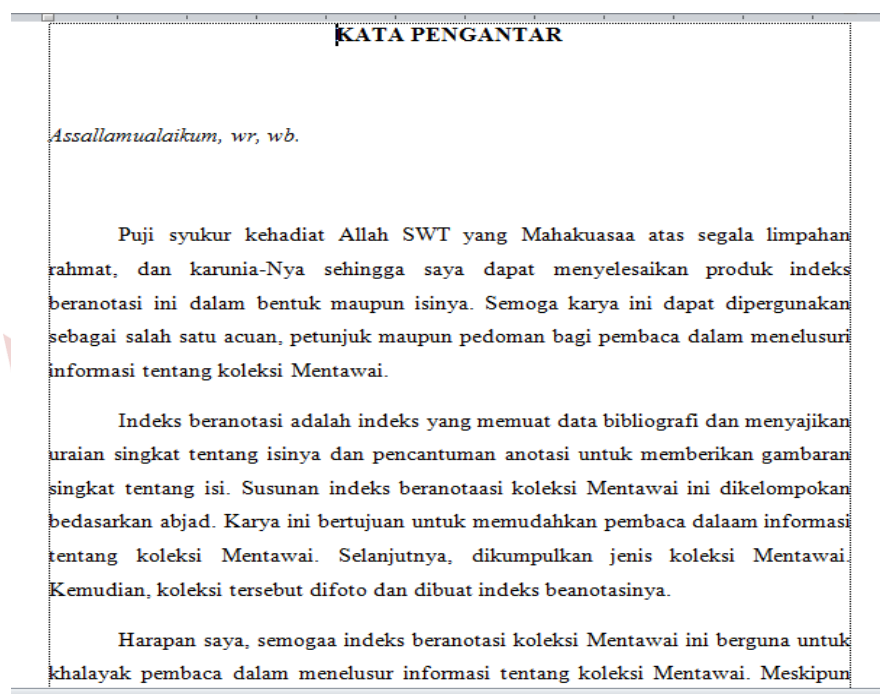


Gambar III.6 Cover buku

2. Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan bagian awal dari buku indeks beranotasi. Kata pengantar merupakan sepatah kata dari penulis untuk pembaca mengenai indeks beranotasi koleksi Mentawai, berisi ungkapan puji syukur

kepada Allah SWT, ucapan terima kasih serta ungkapan harapan kepada pengguna semoga buku indeks beranotasi ini dapat bermanfaat dan memberikan kemudahan.



Gambar III.7 Kata pengantar buku

3. Daftar Isi

Lembaran daftar isi berisi tentang pokok-pokok materi yang terdapat dalam buku indeks beranotasi yang berguna bagi pengguna untuk menelusur informasi yang terdapat dalam buku indeks beranotasi koleksi Mentawai di Museum Adityawarman.

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
Alat Pembuat Tato.....	1
Baluku.....	2
Baslobuk.....	3
Dumbuk.....	4
Gagaji.....	6
Gigiok.....	7
Jara-jara.....	11
Jawak.....	12
Lekau.....	28
Lulak.....	29
Ngalo.....	36
Nyinyiru.....	37
Opasilobag.....	38
Paletai.....	53
Palittei.....	54
Palukpuk.....	55
Pecipecunau.....	56
Pemeras Racun.....	57
Penumbuk Ramuan.....	58
Pepetcele.....	59
Roiget.....	60
Sabak Sakerei.....	61

Gambar III.8 Daftar isi buku

4. Isi Produk

Buku Indeks Beranotasi Koleksi Mentawai di Museum Adityawarman ini adalah sebuah buku pegangan yang dijadikan sebagai referensi untuk melihat informasi mengenai koleksi Mentawai yang ada di Museum Adityawarman ini oleh masyarakat umum.



Gambar III.9 Isi buku

5. Indeks judul

Indeks merupakan daftar istilah yang berisi informasi dalam sebuah dokumen/buku (pada bagian akhir buku) yang tersusun menurut abjad untuk memberikan informasi tentang halaman tempat kata atau istilah dicantumkan. Ini menjadi salah satu kemudahan bagi pengguna untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.

Indeks	
A	Lulak, 29,30,31,32,33,34,35
Alat Pembuat Tato, 1	
B	Ngalo, 36
Bakulu, 2	Nyinyiru, 37
Balokbuk, 3	
D	Opasilobag,
Durubuk, 4, 5	38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50,51,52,53
G	P
Gagajai, 6	Paletai, 54
Giglok, 7,8,9,10	Palittei, 55
J	Palukpuk, 56
Jara-Jara, 11	Pecipecunan, 57
Jawak, 12,13,14	Pemeras Racun, 58
K	Penumbuk Ramuan, 59
Kabid, 15,16	Pepetele, 60
Kalung Manik, 17	R
Kasuba, 18,19	Roiget, 61
	S

Gambar III.10 Indeks judul buku

6. Penutup

Berisikan ucapan terimakasih penulis

PENUTUP
<p><u>Terimakasih penulis ucapkan kepada pembaca, semoga dengan adanya indeks beranotasi koleksi Mentawai di Museum Aditvawaman ini dapat mempermudah pengunjung atau pemustaka dalam mendapatkan informasi tentang koleksi Mentawai di Museum Aditvawaman.</u></p> <p><u>Demi kesempatan buku ini, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan dari pembaca.</u></p>

Gambar III.11 Penutup buku

D. Evaluasi atau Pengujian Model Produk

Produk yang telah disetujui serta layak untuk diuji cobakan, maka dilakukan dengan melakukan uji coba kelompok kecil dan besar. Untuk kelompok kecil terdiri dari 5 orang mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, sedangkan untuk kelompok besar ini terdiri dari 10 orang sebagai subjek uji coba diantaranya masyarakat, dan peneliti dari Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat.

1. Angket Kelompok Kecil

Untuk uji coba kelompok kecil terdiri dari 5 orang mahasiswa D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dan untuk uji coba lapangan terdiri dari, Wanda Oktavia, Maratul Afifah, Shinta Ariyasma, Yelka Putri, Widia Nola Putri. Adapun hasil dari uji coba kelompok kecil ialah sebagai berikut.

Responden	Pernyataan/Butir Soal					Kesimpulan
	1	2	3	4	5	
1	5	5	5	4	5	A
2	5	4	5	5	5	A
3	4	5	4	4	5	A
4	5	5	5	4	5	A
5	5	5	5	4	4	A

Tabel III.4 Hasil angket uji coba kelompok kecil

Kesimpulan dari uji coba kelompok kecil dapat dilihat dari persentase aspek yang dinilai sebagai berikut.

- a. Saya sudah mengenal indeks, yang menjawab sangat setuju 4 orang dan setuju 1 orang sedangkan yang tidak setuju tidak ada.
- b. Design cover ini sudah menarik, yang menjawab sangat setuju 4 orang dan setuju 1 orang, sedangkan yang tidak setuju tidak ada.
- c. Indeks beranotasi ini mudah untuk dimengerti, yang menjawab sangat setuju 4 orang dan setuju 1 orang, sedangkan yang tidak setuju tidak ada.
- d. Indeks beranotasi koleksi Mentawai membantu saya menemukan informasi tentang koleksi Mentawai di Museum Adityawarman, yang menjawab sangat setuju 1 orang dan setuju 4 orang, sedangkan yang tidak setuju tidak ada.
- e. Indeks beranotasi ini mempermudah saya dalam menelusur informasi koleksi Mentawai, yang menjawab sangat setuju 4 orang dan yang menjawab setuju 1 orang, sedangkan yang tidak setuju tidak ada.

Dari hasil uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Hasil kesimpulan skor akhir A “Dapat digunakan tanpa revisi”

2. Angket Kelompok Besar

Untuk uji coba kelompok besar terdiri dari 10 orang calon pengguna. Subjek uji coba kelompok besar yaitu, 8 orang masyarakat, 3 orang peneliti dari Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat. Adapun hasil dari uji coba kelompok besar ialah sebagai berikut.

Responden	Pernyataan/Butir Soal					Kesimpulan
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	4	5	A
2	4	4	4	5	5	B
3	4	4	4	4	5	B
4	4	5	4	5	5	A
5	3	5	4	5	5	A
6	4	5	4	5	5	A
7	3	5	4	5	4	A
8	4	5	4	5	5	A
9	4	5	5	5	5	A
10	4	5	5	4	5	A

Tabel III.5 Hasil angket uji coba kelompok besar

Kesimpulan dari uji coba kelompok kecil dapat dilihat dari persentase aspek yang dinilai sebagai berikut.

- a. Saya sudah mengenal indeks, yang menjawab setuju 8 orang dan kurang setuju 1 orang sedangkan yang tidak setuju tidak ada.
- b. Design cover ini sudah menarik, yang menjawab sangat setuju 7 orang dan setuju 3 orang, sedangkan yang tidak setuju tidak ada.

- c. Indeks beranotasi ini mudah untuk dimengerti, yang menjawab sangat setuju 2 orang dan setuju 8 orang, sedangkan yang tidak setuju tidak ada.
- d. Indeks beranotasi koleksi Mentawai membantu saya menemukan informasi tentang koleksi Mentawai di Museum Adityawarman, yang menjawab sangat setuju 7 orang dan setuju 3 orang, sedangkan yang tidak setuju tidak ada.
- e. Indeks beranotasi ini mempermudah saya dalam menelusur informasi koleksi Mentawai, yang menjawab sangat setuju 9 orang dan yang menjawab setuju 1 orang, sedangkan yang tidak setuju tidak ada.

Dari hasil uji coba kelompok besar yang terdiri dari 10 orang calon pengguna. Subjek uji coba kelompok besar yaitu, 3 orang dari Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat, dan 7 orang dari masyarakat. Hasil kesimpulan skor akhir “Dapat digunakan tanpa revisi” 7 orang, sedangkan yang memberi skor B “Dapat digunakan dengan sedikit revisi” 2 orang.

Jadi dapat disimpulkan Indeks Beranotasi Koleksi Mentawai di Museum Adityawarman ini layak digunakan. Dengan menggunakan indeks beranotasi koleksi Mentawai ini dapat mempermudah pengguna dalam menelusur informasi mengenai koleksi Mentawai di Museum Adityawarman serta dapat ditemukan secara tepat dan cepat.